

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemakaian jilbab oleh wanita Indonesia telah sangat berkembang di kalangan masyarakat. Umat Islam mempunyai 5 unsur yang harus diketahui yaitu, harta benda, ruh, aurat, pikiran, dan keturunan. Lima pokok ini harus dijaga oleh umat Islam, salah satunya yaitu kehormatan seorang wanita dalam berpakaian harus menutup aurat, serta menutupi aurat dengan cara memakai jilbab. (Budiastuti, 2012: 32). Jilbab sering dipandang sebagai identitas dalam Islam karena Islam mewajibkan wanita muslimah untuk mengenakan jilbab. Sejarah mencatat bahwa jilbab merupakan bagian dari pakaian kebesaran bagi umat Islam. Suatu keharusan bagi wanita muslim untuk memakai jilbab dengan maksud untuk menutup aurat. Selain itu juga jilbab merupakan identitas kebaikan, kesopanan dan ketaatan.

Pada zaman dulu, berhijab banyak digunakan oleh kaum hawa salah satunya oleh wanita Arab. Bagi perempuan yang statusnya budak tidak diperbolehkan untuk berhijab. Sedangkan pada waktu itu berhijab dipakai hanya untuk menutupi sebagian rambutnya, sedangkan anggota yang lain seperti leher dibiarkan terbuka dan bahannya itu dibuat dari bahan yang tidak tebal, dikarenakan perempuan Arab senang memamerkan kecantikan dan perhiasan (Sirojuddin, 1997:820).

Gaya berpakaian para wanita muslimah hingga saat ini mengalami perkembangan. contohnya di era zaman sekarang berpakaian adalah media informasi. Dari media tersebut, setiap orang memiliki peluang untuk melihat dan mengikuti trend gaya berpakaian masa kini. Namun beberapa wanita yang mengenakan hijab dari media informasi tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-harinya.

Jilbab sudah menjadi fenomena bukan hanya dari kelompok social tertentu saja, tetapi sudah menjadi suatu trend masa kini dari masyarakat biasa sampai kalangan artis, *public figure* dan yang lainnya yang bisa memakai dan mengenakan jilbab tersebut, tidak terkecuali mahasiswi UMY yang diharuskan dan diwajibkan untuk menggunakan jilbab karena sudah ketentuan dari kampus UMY. Gaya berbusana wanita muslim seharusnya tidak jauh dari apa yang digambarkan tentang pengaturan berbusana dalam Islam atau bagaimana Islam memandang wanita dalam berbusana. Namun, kondisi yang terjadi adalah sebaliknya. Hal tersebut penting untuk diperhatikan agar kaum muslimah memiliki pandangan tentang busana yang seharusnya mereka pakai.

Jilbab pada hakekatnya adalah pakaian untuk menutupi aurat untuk semua wanita muslimah. Menurut filosofi makna secara bahasa, dalam kamus *al- Muhith* dinyatakan bahwa jilbab itu seperti *sirdab* (terowongan) atau *sinmar* (lorong) yaitu baju atau pakaian longgar bagi wanita selain baju kurung atau kain apa saja yang dapat menutup pakaian kesehariannya. Dalam kamus *Lisan bahasa Arab* diterangkan jilbab merupakan baju *luas*

dari *khimar* dari, akan tetapi tidak sama dengan baju *rida'* yang dikenakan wanita untuk menutup aurat dari dada hingga kepala (Imam Ibnu Mandzhur, 1386 H : 272).

Pada masa sekarang banyak dari mahasiswi muslim yang kemudian mencurahkan segala kreatifitasnya dalam mengenakan jilbab. Dengan adanya media informasi, jilbab kemudian menjadi trend pada masa kini yang populer dan mempengaruhi pola pikir masyarakat. Perkembangan jilbab modern yang semakin hari semakin pesat telah banyak merubah pola pikir serta meracuni dari mereka dalam menggunakan dan mengenakan baju muslim dalam berhijab, konsep busana dalam memakai jilbab yang sekarang banyak digemari mungkin tidak akan sama dengan konsep berbusana muslim (Muhamad Walid, dan Fitratul Uyun, 2012: 11).

Perkembangan mode dan kreatifitas seni yang mengikuti perkembangan industri muslimah berkembang bermacam-macam. Jika kreatifitas mereka tidak didasari dengan pemahaman berbusana muslimah, maka akan banyak hal yang kurang tepat dalam busana tersebut. Seperti halnya, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memakai jilbab dengan beragam gaya memakai jilbab dan seiring perkembangan zaman. Selain untuk menutupi aurat, jilbab juga bisa berfungsi untuk memperindah penampilan. Berbagai bentuk mode fashion jilbab yang berkembang, menjadikan penilaian mayoritas mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu penikmat mode jilbab

menjadi beraneka ragam. Mulai dari berjilbab yang memang karena ketaatan, kemudian berjilbab karena mengikuti trend.

Terkait hal tersebut, terdapat nilai-nilai karakter yang dapat digunakan mahasiswi UMY supaya bisa menjadi mahasiswi yang mempunyai pribadi berkarakter baik diantaranya: religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Samani dan Hariyanto, 2013: 9)

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam skripsi yang berjudul: Dampak Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UMY.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku mahasiswa UMY Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 kelas B.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok di atas, maka setiap karya ilmiah pasti ada dasar dan tujuan sehingga dapat terwujud tujuan yang diharapkan:

Untuk mengetahui dampak pemakaian jilbab pada mahasiswa UMY Prodi Pendidikan Agama Islam kelas B.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Manfaat Teoritis

Semoga dengan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi semua pihak mengenai perilaku moral wanita berjilbab, khususnya mahasiswi UMY Prodi Pendidikan Agama Islam kelas B angkatan 2016.

### 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat membantu dalam sumbangan informasi tentang bagaimana seharusnya moral yang baik bagi para pemakai jilbab.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan susunan penulisan yang diperlukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian yang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

*Pertama*, yaitu bagian awal merupakan bagian formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

*Kedua*, yaitu bagian pokok merupakan bagian yang menunjukkan isi yang terdiri dari beberapa bab.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori, bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu yang terkait dengan judul skripsi ini. Bab ini juga memuat tentang kerangka teori yang menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan tema skripsi.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya sesuai dengan judul skripsi ini. Metode penelitian ini berisi antara lain: jenis penelitian, desain

penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi konsep dan variabel, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti beserta pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan.

Bab V Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran/rekomendasi dan kata penutup. Kesimpulan disini menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian ini, yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran/rekomendasi dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.

*Ketiga*, yaitu bagian akhir yang terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran